

Profil Aktivitas Belajar Siswa SMP N 13 Semarang dalam Pembelajaran IPA

Harnum Anggraeni¹⁾, Fivi Amelia²⁾

^{1,2} Pendidikan Biologi, FPMIPATI, Universitas PGRI Semarang

¹44harnum@gmail.com

²Fiviamelia80@gmail.com

Abstrak - Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di SMP N 13 Semarang khususnya dalam pembelajaran IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 13 Semarang dengan sampel penelitian kelas VII H. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di SMP N 13 Semarang khususnya dalam pembelajaran IPA, dalam kategori sangat baik. Dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 13 Semarang khususnya dalam pembelajaran IPA, dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci : Aktivitas belajar, SMP N 13 Semarang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Menurut (Depdiknas, 2006:76) sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan bertanggung jawab.

Ativitas belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaiannya tujuan pembelajaran. Aktivitas merupakan hal yang penting dalam belajar karena belajar merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seorang siswa akan belajar. Menurut Hamalik (2011: 171), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan pada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. (Suhardjono 2009). Menurut Carr dan Kemmis (2010:8) Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksi diri (self reflective) yang dilakukan oleh para partisipan dalam suatu sosial untuk memperbaiki nasionalitas dan kebenaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang relevan agar dalam mengidentifikasi masalah maupun memecahkan masalah tersebut dapat tercapai dengan tingkat validasi dan realibilitas yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (objektif). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan komunikasi langsung. Teknik observasi langsung dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan (observasi) ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan RPP dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan dituangkan dalam lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. (Trianto 2011:25).

Instrumen pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini sesuai dengan teknik yang telah di pilih yaitu observasi maka instrumen pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Adapun data yang di kumpulkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran oleh guru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII H SMP N 13 Semarang semester I tahun ajaran 2018/2019. Jumlah peserta didiknya 31 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Pra Pembelajaran		
	a. Siswa menempati tempat duduknya masingmasing	✓	
	b. Kesiapan menerima pembelajaran	✓	
2	Kegiatan Membuka Pembelajaran		
	a. Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	✓	
	b. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	✓	
3	Kegiatan Inti Pembelajaran		

A	Penjelasan Materi pelajaran		
	1) Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran	✓	
	2) Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	✓	
	3) Adanya interaksi positif antar siswa	✓	
	4) Adanya interaksi positif antara siswa-guru,	✓	

	siswamateri pelajaran		
B	Pendekatan/strategi belajar		
	1) Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	✓	
	2) Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	✓	
	3) Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	✓	
	4) Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	✓	
	5) Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	✓	
	6) Siswa merasa senang menerima pelajaran	✓	
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran atau sumber belajar		
	1) Adanya interaksi positif antara siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	✓	
	2) Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	✓	
	3) Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	✓	
D	Penilaian Proses dan Hasil belajar		
	1) Siswa merasa terbimbing	✓	
	2) Siswa mampu menjawab dengan pertanyaan yang diajukan guru	✓	
E	Penggunaan Bahasa		
	1) Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	✓	
	2) Siswa mampu mengajukan	✓	

	pertanyaan dengan lugas		
4	Penutup		
	1) Siswa secara aktif memberi rangkuman		✓
	2) Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang	✓	

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan kelas Kurt Lewin (dalam Wijaya dan Dedy 2010:395) meliputi empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 tepatnya mulai akhir bulan Januari 2019 dengan Ibu Hj. Catur Rahmawati S,Pd sebagai guru IPA. Pertemuan dan *sharing* di laksanakan sebanyak 1x pertemuan untuk menjelaskan pelaksanaan penelitian. Pada saat Pra Pembelajaran, siswa menempati tempat duduknya masing-masing dan siswa siap menerima pembelajaran, dibuktikan saat diberi pertanyaan tentang materi sebelumnya dan materi yang akan diberikan siswa dapat menjawabnya dengan baik. Pada saat Kegiatan Membuka Pembelajaran Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru secara tiba-tiba dengan jawaban yang benar dan Siswa mendengarkan secara seksama saat dijelaskan materi tentang Ekosistem. Pada Kegiatan Inti Pembelajaran saat Penjelasan Materi pelajaran Siswa terlihat sangat antusias saat memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, karena media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa. Seperti : Power Point bergambar yang menarik. Siswa aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung, Karena siswa merasa belum mengerti materi yang diajarkan dan mendapatkan bonus nilai tambahan, sehingga siswa sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan. Ada interaksi positif antara siswa dikarenakan adanya perbedaan pendapat tentang pertanyaan dari guru. Adanya interaksi positif antara siswa dengan guru dibuktikan dengan mengulas materi sebelumnya dan siswa dapat menjawab dengan baik. Pada saat Pendekatan/strategi belajar Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dan siswa juga aktif dalam bertanya saat pembelajaran berlangsung. Siswa sangat antusias dalam memberikan

pendapatnya saat ada perbedaan pendapat antara kelompok satu dengan kelompok lain, dan memberi nilai tambahan pada kelompok yang mengusulkan pendapat. Siswa mencatat materi tambahan yang dijelaskan guru yang tidak ada dibuku paket. Siswa sangat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran karena jika kelompok tercepat mengerjakan akan mendapatkan apresiasi dengan diberikan nilai tambahan dan tepuk tangan dari teman-temannya. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru dengan ditunjukkan pada saat guru memberikan soal, siswa mampu mengerjakan dengan mencari jawaban dari buku paket yang tersedia. Pada Penilaian Proses dan Hasil belajar Siswa merasa terbimbing oleh guru yang mereview materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa mampu menjawabnya. Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru tentang materi sebelumnya dan materi yang akan diajarkan. Pada Penggunaan Bahasa Siswa mampu mengemukakan pendapatnya ketika guru mengajukan pertanyaan dan dapat menjawabnya dengan lancar disertai dengan alasannya. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi yang mereka belum pahami. Pada saat Kegiatan Penutup Siswa tidak memberi rangkuman tentang materi yang diajarkan. Siswa sangat antusias dengan pemberian tugas yang diberikan guru untuk minggu depan.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas belajar siswa kelas VII H pada pembelajaran ekosistem sudah sangat baik. Karena dalam proses pembelajaran siswa sering mengajukan pertanyaan ketika siswa belum memahami materi yang diajarkan, siswa mengemukakan pendapatnya ketika guru memberi kesempatan untuk mereka berpendapat, siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan jawaban yang logis dan jelas,tingkat pemahaman siswa dalam materi ekosistem ini sangat baik, dengan ditunjukkan hasil pada observasi ini.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang peneliti berikan yaitu : aktivitas belajar

siswa udah cukup baik, dan pembelajaran yang diberikan guru juga sudah cukup memuaskan. Tetapi pada saat penutupan dalam pembelajaran, hendaknya siswa memberikan rangkuman tentang materi yang telah diajarkan, agar siswa lebih mudah mengingat materi tersebut ketika diulas kembali.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih, kami ucapkan kepada :

1. SMP N 13 Semarang yang telah membantu kami dalam melaksanakan magang 1 dengan baik.
2. Universitas PGRI Semarang
3. Ibu Atip Nurwahyunani, S.Si.,S.Pd., M.Pd selaku dosen mata kuliah magang 1, sekaligus pembimbing dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- Suranto, dkk.(2010). Penelitian tindakan kelas. Jambi: LPTK jambi
- Suhardjono. (2009) Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara
- Asrori dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Peningkatan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Trianto. 2011. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara